

**PEMBINAAN DISIPLIN KERJA GURU
MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN
THAWALIB GUNUNG PADANG PANJANG**

TESIS



Oleh

**HAFIZAH ZAINUDDIN
NIM 1103603**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Hafizah Zainuddin. 2014. Work Discipline Master Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang. Thesis. Graduate Programe of Padang State University.

Based on initial observation in Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib (MTs) Gunung Padang Panjang, the researcher noticed that some teachers do not have the discipline of work in accordance with applicable standards. This can be seen in the tardiness of some teachers arriving at Madrasah, and most teachers do not have appropriate teaching preparations prior to the process of teaching and learning (PBM) implemented ..

The focus of this study are: 1) implementation of teachers working discipline, 2) factors that influence the discipline of teachers, and 3) development of teacher discipline MTs Boarding Gunung Padang Panjang. To obtain answers to those questions of this study, the researcher used a qualitative approach by field observations, interviews and documentation.

The findings of this research indicate the following matters: 1) the implementation of teachers discipline MTs Boarding Thawalib Gunung Padang Panjang fit into good category , 2) the factors that most influence the discipline of Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang teachers is a moral factor and 3) the development of working discipline at Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang teachers is done by the headmaster by providing a role model, giving example of discipline in carrying out tasks and providing insight to teachers in certain events, such as meetings. Another form of coaching done by the headmaster are providing tardiness card (ticket discipline) as a punishment for the tardiness and giving reward in the form of money for transportation assistance as much as Rp.5000,- for each time present to the madrasah.

ABSTRAK

Hafizah Zainuddin. 2014. Pembinaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

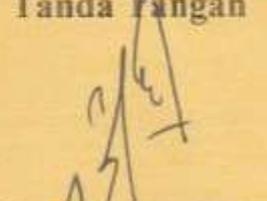
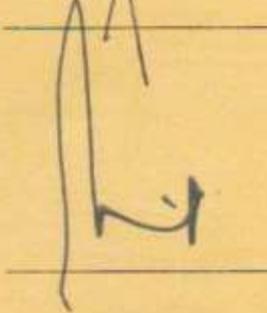
Berdasarkan pengamatan awal di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang, peneliti melihat bahwa sebagian guru-guru belum memiliki disiplin kerja yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini terlihat pada keterlambatan sebagian guru datang ke Madrasah, dan sebagian guru belum mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang seharusnya sudah dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar (PBM) dilaksanakan..

Fokus Penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan disiplin kerja guru, 2) faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin kerja guru, dan 3) pembinaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Gunung Padang Panjang. Untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara observasi lapangan, wawancara serta studi dokumentasi.

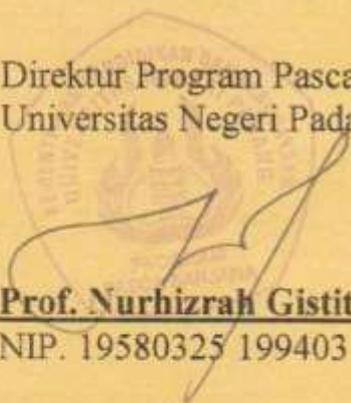
Temuan peneliti ini menunjukkan hal-hal sebagai berikut: 1) pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang masuk ke dalam kategori baik, 2) faktor yang paling mempengaruhi disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang adalah faktor moral, dan 3) pembinaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Gunung Padang Panjang dilakukan kepala madrasah dengan memberikan contoh tauladan tentang kedisiplinan dalam menjalankan tugas serta memberikan pencerahan kepada para guru dalam acara-acara tertentu, seperti rapat. Bentuk pembinaan lain yang dilakukan kepala madrasah terhadap para guru adalah dengan memberikan kartu keterlambatan (tiket disiplin) sebagai *punishment* bagi yang terlambat dan memberikan *reward* berupa uang transportasi sebesar Rp.5000,- untuk setiap kali hadir ke madrasah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

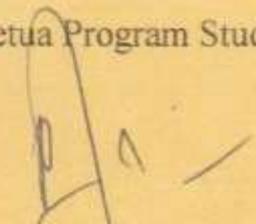
Mahasiswa : *HAFIZAH ZAINUDDIN*
NIM. : 1103603

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		10/2-2015
<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> Pembimbing II		10/2 2015

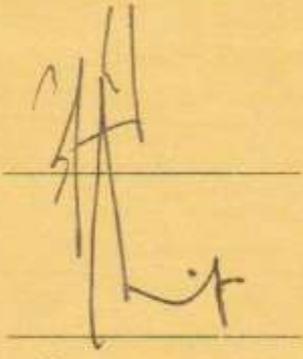
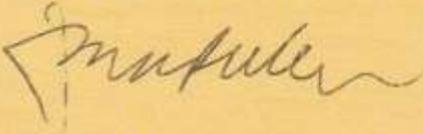
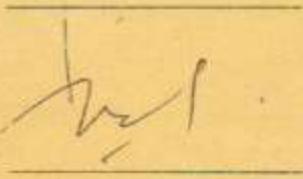
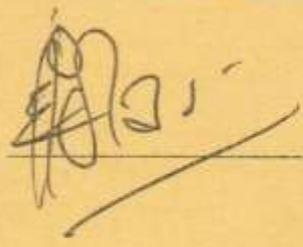
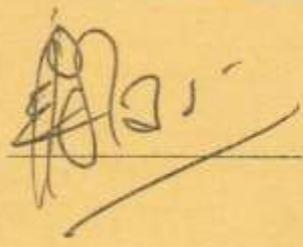
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *HAFIZAH ZAINUDDIN*

NIM. : 1103603

Tanggal Ujian : 28 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pembinaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan penrumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah nama dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan,



Hafizah Zainuddin
NIM. 1103603

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan hidayah-NYA sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ Pembinaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari segala pihak demi kesempurnaan Tesis ini.

Dalam menyelesaikan Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Dr. H. Yahya. selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya penulisan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd., dan Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si. selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, dosen-dosen dan Kepala Bagian Tata Usaha

beserta staf yang telah memberikan pelayanan dan berbagai kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan kuliah.

4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang Panjang atas pemberian izin melaksanakan penelitian.
5. Pengawas M.Ts. Kemenag, Kepala M.Ts. Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang beserta majelis guru, atas kesediaan bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.
6. Kepala Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang beserta majelis guru, atas bantuannya sebagai objek dalam penelitian ini.
7. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Mayor H. Zainuddin Zain (Alm) dan Ibunda Hj. Syahruni, Suami tercinta H. Afnidias Dalil, Lc. kakak-kakak, adik-adik, seluruh sanak saudara, serta teman sejawat atas doa restu dan dorongannya kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang berguna untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya, Aamiin.

Padang, Januari 2015
Penulis,

Hafizah Zainuddin

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	9
1. Pembinaan	9
2. Disiplin Kerja	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja.....	20
4. Pembinaan Disiplin Kerja	25
B. Penelitian yang Relevan	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	31
B. Informan Penelitian	31
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	41
1. Kondisi Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang.....	41
2. Latar Belakang dan Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Thawalib Gunung Padang Panjang.....	41
3. Visi dan Misi	42
4. Struktur Organisasi	43
5. Sarana Prasarana.....	45
6. Gambaran Umum Aktivitas M. Ts. Thawalib Gunung	50
B. Temuan Khusus.....	54
1. Pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang	54
2. Faktor-faktor penyebab belum terlaksananya disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang	66
3. Pembinaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang	71
C. Tema budaya.....	75
D. Pembahasan	76

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	84
B. Implikasi	85
C. Saran.....	87

DAFTAR RUJUKAN	89
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Berdasarkan Jabatan dan Status.....	48
Tabel 2. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	49
Tabel 3. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Berdasarkan Masa Tugas	49
Tabel 4. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah pada Pondok Pesantren Thawalib	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01: Suasana Asrama Putri pada hari libur (Ahad).....	45
Gambar 02: Suasana Gedung Induk I dilihat dari jalan depan Madrasah.	46
Gambar 03: Suasana Gedung Induk II dilihat dari depan gedung Induk I	46
Gambar 04: Suasana Asrama Putera dilihat dari depan pada hari libur (Ahad)	47
Gambar 05: Suasana bimbingan baca AlQuran dan Tahfizh para santriwan di Mesjid Asasi Kel. Sigando	51
Gambar 06: Suasana bimbingan baca AlQuran dan Tahfizh para santriwati di Mesjid Asasi Kel. Sigando	51
Gambar 07: Suasana Latihan Pramuka di halaman Madrasah	52
Gambar 08: Suasana latihan Tapak Suci di halaman Madrasah	52
Gambar 09: Suasana latihan Drum Band di halaman Madrasah	53
Gambar 10: Suasana guru wanita sedang menanti ojek di persimpangan Madrasah	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01: Rekapitulasi Hasil Wawancara tentang Pelaksanaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang).....	92
Lampiran 02: Rekapitulasi Hasil Wawancara tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru-Guru MTS Pondok Pesantren Gunung Padang Panjang.....	110
Lampiran 03: Rekapitulasi Hasil Wawancara tentang Pembinaan Disiplin Kerja Guru-Guru MTS Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang.....	116
Lampiran 04: Matriks Analisis Triangulasi	118
Lampiran 05: Daftar Penerimaan Honor Guru.....	123
Lampiran 06: Catatan Lapangan (Field Note).....	124
Lampiran 07: Daftar Penerimaan Honor Guru MTs.....	147
Lampiran 08: Profil Ponpes Thawalib Gunung.....	148
Lampiran 09: Kode Etik.....	150
Lampiran 10: Dokumentasi	153
Lampiran 11: Surat Izin Penelitian	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 bab II Pasal 2 No.1, dijelaskan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berkembang tidaknya dunia pendidikan, sangat ditentukan oleh peran serta guru dalam setiap upaya pengembangan yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Sebagai anggota masyarakat yang intelek, guru diharapkan dapat berperan serta dalam mengembangkan pola kehidupan dalam masyarakat intelek dengan berbagai kompetensi yang mereka miliki.

Sebagai orang yang berada pada barisan terdepan dalam dunia pendidikan, guru diharapkan mampu mewarnai pola kerja yang ada di dunia pendidikan, khususnya di sekolah tempat mereka bekerja, baik secara pribadi maupun dalam kelompok kerja. Brantas (2009:147) mengutip konsep guru yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara "*Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Mardia Mangun Karsa dan Tut Wuri Handayani*".

Mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi tanggung jawab negara, dan pelaksanaannya diserahkan pada lembaga-lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut, dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengacu pada aturan-aturan pemerintah pusat sebagai konsekuensi dari system sentralisasi.

Pendidikan sebagai ujung tombak kemajuan bangsa harus mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan. Kemajuan pendidikan merupakan cerminan kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan dicetak manusia-manusia Indonesia yang berkualitas, manusia Indonesia yang berbudi luhur dan berilmu pengetahuan yang tinggi. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula. Dalam bidang pendidikan diharapkan munculnya sumber daya manusia yang mempunyai sumber yang tinggi, bertanggung jawab dan mengerti tugasnya.

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh peran serta berbagai unsur. Salah satu unsur yang sangat penting adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Berhasil tidaknya guru dalam mendidik siswa, tergantung pada profesional tidaknya guru dalam melaksanakan tugasnya. Sehubungan dengan itu guru yang profesional merupakan suatu keharusan agar mampu mengembangkan siswa secara maksimal, sehingga dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengembangan kemampuan siswa dalam berbagai bidang berpengaruh terhadap perkembangan siswa mengikuti pendidikan selanjutnya, sesuai dengan prinsip pendidikan sepanjang hayat.

Guru sebagai orang yang berada pada barisan terdepan dalam pendidikan di sekolah, hendaknya mampu menggunakan konsep guru yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara sebagaimana yang tercantum dalam Brantas (2009:147) mengemukakan bahwa guru harus mampu berdiri di muka memberi teladan

kepada murid-murid. Berarti, selayaknya guru menyadari posisinya sebagai sosok yang mempunyai kapasitas untuk membentuk mental dan kemampuan siswa agar mampu berbuat seperti yang ia perbuat.

Sebagai pendidik yang profesional, guru harus memiliki disiplin yang tinggi. Disiplin yang ditunjukkan oleh seorang guru, menggambarkan komitmen dan ketaatannya pada norma-norma yang ada di sekolah. Disiplin merupakan hal pokok yang perlu diperhatikan oleh seorang guru. Jika seorang guru hendak menanamkan disiplin kepada peserta didik, guru tersebut harus dapat mewujudkan bukti kedisiplinannya sendiri.

Disiplin guru diperlukan dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Guru yang berdisiplin tinggi tidak akan mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan. Hasibuan (2000:190) mengemukakan bahwa, "Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku". Selanjutnya dikatakan bahwa, "Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya". Guru yang disiplin akan mentaati semua peraturan secara sukarela, menyadari tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, serta bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai seorang pimpinan, kepala sekolah hendaklah selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik, walaupun untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik itu merupakan hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Disiplin kerja guru dapat terlihat dari kemampuannya datang ke sekolah dengan tepat waktu, bertanggung jawab melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan bersikap atau bertingkah laku sebagai seorang pendidik yang akan ditauladani oleh peserta didik.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan untuk menjadikan guru berdisiplin. Kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan stimulus terhadap peningkatan kualitas guru, akan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Keberadaan guru dalam memajukan pendidikan sangatlah penting, maka untuk meningkatkan disiplin kerja guru haruslah diusahakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Sebagai seorang pemimpin (*leader*) kepala sekolah dituntut memiliki sikap keteladanan dan mampu menumbuhkan kreatifitas, memotivasi, mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah serta mawas diri pada guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan. Apabila hal tersebut diterapkan, maka persepsi guru akan lebih baik mengenai kepemimpinan kepala sekolah.

Disiplin merupakan tindakan manajemen yang mendorong karyawan untuk memenuhi berbagai ketentuan standar yang harus dipenuhi. Ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan organisasi tentunya merupakan penekanan pada diri masing-masing karyawan. Selanjutnya sebagai orang yang ditiru dan digugu, seorang guru harus memiliki sikap keteladanan seperti sikap disiplin. Dan sebagai pimpinan, kepala sekolah dituntut untuk mampu menumbuhkan kembangkan sikap disiplin tersebut kepada guru, tim kerja dan siswanya.

Wibawani (2008:124) mengutip pendapat Sastrohadiwiryo (2003:290) yang mengatakan bahwa “Agar kelangsungan perusahaan terjaga dan produktivitas mencapai target yang diharapkan, maka para pegawai harus melaksanakan peraturan disiplin kerja, baik dalam hal kedisiplinan menjalankan tugas, dalam berpakaian dinas maupun dalam bentuk kedisiplinan lainnya”. Pada halaman yang sama, Wibawani juga mengutip pendapat Toha (2005:76) yang menyatakan bahwa “Salah satu tolak ukur dari kedisiplinan pegawai ialah kehadiran dan keputungan pegawai tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan”.

Berdasarkan observasi awal atau *grand tour* yang penulis lakukan pada Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang, pada tanggal tanggal 22 Desember 2012, tanggal 02 Februari 2013, dan tanggal 18 Mei 2013, ditemui fenomena sebagai berikut: 1) masih banyak guru-guru, yang terlambat datang, dan ada yang pulanginya lebih awal, 2) sebagian guru belum mempersiapkan atau membuat persiapan mengajar yang seharusnya disiapkan sebelum melaksanakan tugasnya di kelas, 3) sebagian guru PNS yang diperbantukan belum maksimal dalam menjalankan tugasnya, sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 bab I fasal 1, yang mengatakan bahwa guru sebagai pendidik yang profesional, selain mengajar, tugas utamanya adalah mendidik, membimbing mengarahkan dll. Agar fungsi dan tugas guru dapat berjalan dengan baik, maka setiap guru mempunyai tanggung jawab dan disiplin yang tinggi.

Dari fenomena tersebut, terkesan bahwa sebagian guru-guru pada Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang belum memiliki disiplin kerja yang sesuai dengan Kode Etik Guru dan Standar Melaksanakan Tugas MTs. Thawalib Gunung Padang Panjang.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas serta berbagai fenomena dari hasil *grand tour* yang telah diungkapkan sebelumnya, peneliti meletakkan fokus penelitian ini untuk melihat dan mengetahui “Bagaimana pelaksanaan Disiplin Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang?”.

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang?
3. Bagaimana pembinaan pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang?

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:

1. Pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang .
3. Pembinaan pelaksanaan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Akan menambah khasanah pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian disiplin kerja guru.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain bagi:

- a. Majelis guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang, dapat dijadikan sebagai evaluasi diri dan masukan dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan komitmen terhadap tugas dan tanggung jawab sebagai guru yang profesional.
- b. Pimpinan Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembinaan langsung terhadap

disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang,

- c. Pengawas Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang, sebagai bahan masukan untuk pembinaan secara umum, dan sebagai sumber data meningkatkan kompetensi guru dalam menegakkan disiplin kerja guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang.
- d. Pengambil Kebijakan Dinas Pendidikan yang terkait (Kemenag dan Kadisdik), deskripsi yang ada dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam program pembinaan kedisiplinan guru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Thawalib Gunung Padang Panjang. Peneliti lainnya, sebagai data awal untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif.